

KESULITAN BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI SDN 3 KADUAGUNG TIMUR

Ramah Nur Intan^{*1}, Siti Rokmanah², Patra Aghtiar Rakhman³

^{1,2,3} Pgsd Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

* Corresponding Author: 2227210111@untirta.ac.id

Abstrak

Masalah dari penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang belum mampu belajar dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesulitan belajar pada peserta didik di SDN 3 Kaduagung Timur. Metode yang digunakan metode kualitatif. Teknik penelitian menggunakan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar pengaruh penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam proses pembelajaran. faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kesulitan pembelajaran, metode dan strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini, serta peran penting yang harus dimainkan oleh pendidik, orang tua dan masyarakat dalam membantu peserta didik melewati tantangan ini. Kesulitan pembelajaran bukanlah akhir dari perjalanan pendidikan seseorang, tetapi merupakan titik awal bagi upaya bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan setiap peserta didik untuk meraih potesinya secara penuh.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, peserta didik.

Abstract

The problem of this research is based on problems that occur in students who are not yet able to learn well. This research aims to determine the existence of learning difficulties among students at SDN 3 Kaduagung Timur. The method used is a qualitative method. The research technique uses data collection through interviews and observation. Data analysis was carried out using triangulation analysis. The research results show that learning difficulties have an important influence on improving the quality of learning. Learning functions as a forum for sharing knowledge, experience and best practices in the learning process. factors that may cause learning difficulties, methods and strategies that can be used to overcome these problems, as well as the important role that educators, parents and the community must play in helping students overcome these challenges. Learning difficulties are not the end of a person's educational journey, but are the starting point for joint efforts to create an inclusive learning environment and empower each student to achieve their full potential.

Keywords : Learning difficulties, students.

PENDAHULUAN

Tahap awal berupa pendidikan formal dalam sekolah dasar yang memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Namun, setiap peserta didik adalah individu yang unik dengan kebutuhan dan potensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika beberapa peserta didik menghadapi kesulitan belajar di Sekolah Dasar, Kesulitan belajar pada peserta didik Sekolah Dasar mencakup berbagai hambatan yang dapat menghambat proses pembelajaran mereka.

Dalam banyak kasus, kesulitan belajar ini tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga dapat memiliki dampak yang lebih luas pada perkembangan sosial, emosional, dan psikologis peserta didik. Faktanya, mengenali dan mengatasi kesulitan belajar di Sekolah Dasar adalah suatu tantangan yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai faktor penyebabnya, Serta pendekatan yang tepat dalam memberikan dukungan.hal ini sesuai dengan Maryani, I(2018:21) Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang dapat membentuk suatu individu merasa kesulitan dalam melakukan aktivitas belajar. Banyak hal yang membentuk seorang individu mengalami kesulitan dalam belajar kesulitan, belajar tidak semata-mata hanya berafiliasi menggunakan taraf intelegensi yang berasal dari individu saja melainkan individu tadi yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Seiring berjalan waktu peserta didik diwajibkan untuk berfikir kritis,berkolaborasi dengan orang lain, dan dapat mengembangkan kreativitas. Sangat penting sekali jika peserta didik memiliki pendekatan yang unik dengan adanya pendidikan yang berhasil. peserta didik biasanya dikatakan individu yang unik,jika secara fisik mungkin sama akan tetapi peseta didik memiliki karakter yang berbeda beda. misalnya berasal dari sudut minat, bakat, kemampuan bahkan gaya belajar.serta permasalahan yang dapat dihadapi oleh sebagian peserta didik dalam lingkungan pendidikan.

Salah satu kesulitan yang sering muncul adalah kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga tidak jarang ada peserta didik yang kesulitan memahami konsep-konsep tertentu. Beberapa peserta didik mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan pendekatan yang berbeda agar bisa menguasai materi tersebut. Selain itu, faktor-faktor pribadi seperti masalah kesehatan, masalah emosional, atau masalah dalam lingkungan keluarga juga dapat menjadi hambatan dalam proses belajar, yang menyebabkan kesulitan belajar. Ismail(2016:32)

Kesulitan belajar pada peserta didik terdapat masalah yang memiliki dampak serius terhadap perkembangan akademik dan psikososial anak-anak. Dari latar belakang kesulitan belajar ini sangat berkaitan dengan berbagai faktor. Banyak sekali peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam literasi dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan literasi ini adalah dasar penting untuk perkembangan akademik yang sukses, dan ketidak mampuan dalam hal ini dapat mengganggu kemajuan di masa yang akan mendatang. Menurut A tieka Nurul, Ahma di (2016:94), dalam keadaan tidak mendukung peserta didik akan mengalami kesulitan belajar.

Nuraeni, N., & Syiha buddin, S. A. (2020) kesulitan belajar memiliki gejala seperti pada peserta didik dengan adanya pembelajaran yang dicapai secara rendah dibawah rata-rata kelompoknya, Adanya akibat belajar yang dicapai sekarang lebih rendah di banding sebelumnya. Dengan adanya akibat belajar yang dicapai tak seimbang menggunakan perjuangan yang telah dilakukannya, Adanya keterlambatan dengan melakukannya tugas-tugas belajar,

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kesulitan belajar pada peserta didik. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “ kesulitan belajar pada peserta didik di SDN 3 Ka dua gung Timur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam ranah penelitian studi kasus. Dimana Partisipan penelitian ini lebih melibatkan kepada hasil pengumpulan data dari narasumber seperti guru yang mengajar di SDN 3 ka dua gung Timur yang aktif dan terlibat dalam kesulitan belajar pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan belajar pada peserta didik di Sdn 3 Ka dua gung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di Sdn 3 Ka dua gung Timur.

Adapun teknik data dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi. Wawancara merupakan interaksi antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak, yang disebut pewawancara beritanya dan mendapatkan sebuah informasi atau jawaban dari pihak lain, yang disebut responden. Menurut Anggraeni P, E. R. N. I.(2020:5) Wawancara adalah suatu informasi yang digunakan melalui proses komunikasi sehingga bisa menjadi sebuah makna dalam topic tertentu. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengetahui kesulitan belajar pada peserta didik di SDN 3 Kadugung Timur. Sedangkan observasi adalah metode penelitian yang dapat melibatkan pengamatan secara sistematis, atau pementuan terhadap objek yang akan diteliti serta mendapatkan suatu data atau informasi. Menurut(Arini,2022:8) observasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu. tujuan observasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana kesulitan belajar pada peserta didik di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyajian hasil dan pembahasan artikel ini, kami akan memaparkan dan menginformasikan temuan-temuan dari kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada guru-guru di SDN 3 Kadugung timur. Kami juga akan menganalisis kesulitan belajar pada peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menganalisis pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran serta mengintegrasikannya dengan teori-teori yang relevan.

Tabel 1. Panduan wawancara

No	Sub fokus	Pertanyaan
1.	Kesulitan belajar pada peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Menurut persepsi ibu, bagaimana pengertian tentang “kesulitan belajar?” 2. Bagaimana peran motivasi dan minat belajar dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik? 3. Menurut ibu, factor apa saja yang dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran? 4. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam mendukung peserta didik untuk mengatasi kualitas belajar mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka?
2.	pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran	1. Sejak ini, apakah ibu melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam kualitas pembelajaran sebagai hasil dari kesulitan belajar? Tolong berikan contoh konkret yang pernah ibu saksikan atau dialami 2. Menurut ibu apakah ada peran interaksi sosial, seperti kerja kelompok dan kolaborasi antar peserta didik dalam meningkatkan kualitas

	pembelajaran?
--	---------------

Berdasarkan wawancara dan kajian teori yang relevan, diperoleh pendapat dalam persepsi para guru terkait kesulitan belajar pada peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.

Dalam wawancara, secara umum guru-guru sependapat bahwa Anak dikatakan berkesulitan belajar merupakan suatu individu yang mengalami gangguan dalam proses psikologis dasar, dengan adanya fungsi sistem syaraf sentra, atau gangguan neurologis yang dimanifestasikan pada kegalan-kegalan dalam seperti : adanya pemahaman, adanya gangguan mendengarkan, berbicara, mengeja, berpikir, menulis, berhitung, atau keterampilan sosial. Kesulitan belajar ini bisa dialami siapa saja, mulai dari peserta didik yang berkecerdasan rata homogen sampai yang memiliki intelegensi tinggi.(Garnida,2015).

Dari kendala tersebut sudah seharusnya peserta didik mau berusaha keras dalam memenuhi pembelajaran tersebut apalagi peserta didik harus lebih dalam lagi dalam proses pembelajarannya. karena dalam pembelajaran ini adanya upaya pendidikan karakter di beberapa sekolah yang nantinya akan mengakibatkan minim ataupun cenderung tidak berpengaruh kepada peserta didik artinya belum ada kesadaraan secara penuh pada pendidikan karakter peserta didik.

(Suryawati 2010:33) mengemukakan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu: (1). Dalam capaian pembelajaran sangat rendah sehingga tidak mendapatkan hasil yang maksimal (2). Hasil yang akan dicapai tidak sama dengan usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik (3). Adanya keterlambatan dalam melakukakan tugas dari kegiatan belajar peserta didik dengan tema-temanya. (4). Dapat memperlihatkan perilaku yang tidak sopan terhadap guru. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya peserta didik bisa mengalami kesulitan belajar dengan hasil yang sangat kurang memuaskan dan tidak adanya kesesuaian dalam pembelajaran tersebut.

Banyak sekali kesulitan yang terdapat pada peserta didik di sekolah dasar, maka dari itu guru harus siap membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar peserta didik dapat menguasainya materi yang telah diajarkan oleh guru tersebut.

Table 2. Hasil pengamatan pembelajaran peserta didik

No	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil pengamatan
1.	Motivasi	1. Tingkat partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran 2. Tingkat keterkaitan peserta didik terhadap pembelajaran 3. Kualitas pertanyaan dan diskusi yang diajukan oleh peserta didik	1. Peserta didik aktif dalam kelas, selalu mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan 2. Peserta didik tampak antusias ketika dikerjakan tentang topic tersebut 3. Sela ma diskusi kelompok peserta didik memberikan kontribusi yang bernilai dengan pertanyaan yang mendalam dan menggali topic lebih

			da la m
3.	Kema mpua n komunika si	1. Kema mpua n peserta didik da la m menya mpa ika n ide da n ga ga sa n 2. Kua lita s penulisa n da n presenta si peserta didik 3. Kejela sa n da n kelanca ran peserta didik da la m berbica ra di depa n umum	1. Peserta didik ma mpu menya mpa ika n ga ga sa nnya den ga n jela s da n da pa t mempresenta sika nnya den ga n ba ik 2. Peserta didik menunjuka n peningka ta n da la m penulisa n esa i den ga n struktur lebih ba ik da n pengguna an ba ha sa yang tepa t 3. Peserta didik ma sih perlu beke rja pa da kema mpua n berbica ra di depa n umum, sering terba ta ba ta sa a t presenta si

Setela h ditinja u dari table hasil pengama ta n dia ta s,peneliti memperoleh hasil identifikasi ba hwa kesulita n pembelaja ran pda peserta didik ma mpu menghamba t proses pembelaja ran den ga n ba ik. Hal tersebut seja la n den ga n ya ng dikemuka na n oleh (A ma lli a, N., & Una ena h, E. 2018:126). Ba hwa kesulita n belaja r da pa t dika ta ka n seba ga i sesua tu kekura ngan yang bisa dimiliki peserta didik ba ik da la m bentu k aka demik ma upu n da la m bida ng non aka demik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengena i kesulita n belaja r pa da peserta didik di SDN 3 Ka dua gung Timur, diperoleh kesimpula n ba hwa kesulita n belaja r pa da peserta didik berpengaru h penting da la m peningka ta n kua lita s pembelaja ran. Pembelaja ran berfun gsi seba ga i wa da h un tu k berba gi pengeta hua n, penga la ma n, da n pra kti k terba ik da la m proses pembelaja ran. fa kti k-fa kti k yang mungki n menyeba bka n kesulita n pembelaja ran, metode da n stra tegi yang da pa t diguna ka n un tu k menga ta si ma sa la h ini, serta peran penting yang ha rus dima inka n oleh pendidik, ora ng tua da n ma sya ra ka t da la m memba ntu peserta didik melewa ti ta n ta nga n ini.

A da pu n sa ra n da ri peneli ta n ini di ha rap ka n guru da pa t memba ntu peserta didik da la m mengha da pi ma sa la h pembelaja ran yang di la kuka n se ca ra berla ng su ng, guru juga da pa t memba ntu peserta didik da la m mengua sa i ma te ri yang a ka n dia ja rka n se hi ng ga peserta didik ma mpu mempela ja ri ma te ri ja u h lebih ba ik da ri se be lu m nya .

DAFTAR PUSTAKA

- A bidin. 2006. Ana lisa s Kesulita n Siswa Menyelesa ika n Soal Teorema Phytha go ra s Pa da Siswa Kela s II SMP Negeri I Bina mu Ka bu pa ten Jenepo nto. Skripsi : FKTP Unismuh Ma ka sa r.
- Abdurrahma n, Mulyono. (2013). Pendidikan Anak Berkesulita n Belaja r. Ja karta : PT. Rineka Cipta.
- A ma lli a, N., & Una ena h, E. (2018). Ana lisa s kesulita n belaja r ma te ma ti ka pa da siswa kela s III se ko la h da sa r. *A tta dib: Journal of Elementary Educa ti on*, 2(2), 123-133.
- ANGGRA ENI PAMUNGKAS, E. R. N. I. (2020). MEKANISME PEMBELIA N DA N PENJUALAN SAHAM PA DA PT. RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

- KANTOR PERWA KILAN TA SIKMALA YA (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Arini, N. K. S., Pasek, I. K., & Surya thi, N. W. (2022). *Prosedur Rekrutmen dan Seleksi Daily Worker pada Human Resources Department di The Apurva Kempinski Bali* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Maryani, I., Fatma wati, L., Ervia na, V. Y., Wangid, M. N., & Musta di, A. (2018). *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*. Ika Maryani.
- Nuraeni, N., & Syiha buddin, S. A. (2020). Mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pendekatan kognitif. *Jurnal BELA INDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19-20.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tungka gi, Sunardi.. 2011. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Di SMA Negeri 2 Sibolga Tahun Ajaran 2011/2012 : Jurnal Pendidikan. Sibolga